

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian peneliti mencoba untuk menggambarkan hasil penelitian yang ada dilapangan berdasarkan fokus penelitian yaitu “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang “ dan berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi, untuk itu peneliti mampu menyajikan hasil penelitiannya sebagai berikut.

Kepala sekolah sosok yang sangat penting pada penjaminan mutu pendidikan selama pandemi covid-19 berlangsung selain dari pada guru, kepala sekolah pun berperan sebagai manajer selain guru. Maksudnya ialah jika untuk menjamin kulaitas siswa selama pandemi diharapkan guru yang baik dan profesional, maka untuk menjadikan guru yang memiliki kualitas yang baik, kepala sekolah diharapkan menjadi edukator (pendidik), manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Untuk itu

berkembang dan tidaknya sekolah tergantung kepada kepemimpinan kepala sekolah walaupun banyak faktor lain yang menjadi penentu maju mundurnya sekolah.<sup>1</sup>

Dalam kepemimpinannya kepala sekolah SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang mengikuti teori E. Mulyasa sebagai berikut :

a. *Educator* ( Pendidik )

Kepala sekolah sebagai educator ialah wajib memiliki strategi yang tepat sebagai pendidik untuk memajukan profesionalisme tenaga pendidik disekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan motivasi atau support kepada semua tenaga pendidik disekolah, serta melakukan teknik pembelajaran yang menarik. Hal yang sangat penting yang wajib dipunyai oleh kepala sekolah yaitu keteladanan yang diterapkan oleh kepala sekolah melalu sikap, perbuatan, perilaku, termasuk penampilan kerja dan penampilan prilaku.

b. Manajer

Kepala sekolah sebagai manajer ialah wajib dapat untuk menyusun program, menyusun dan membuat keorganisasian

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 26 Kab. Tangerang

sekolah, wajib bisa menggerakkan guru, dan mempunyai kemampuan untuk menyusun sarana dan prasarana disekolahnya.

c. Administrator

Dalam hal ini administrator kepala sekola harus mampu mengelola administrasi kesiswaan, ketenagaan tenaga pendidik, keuangan serta sarana dan prasarana.

d. Supervisor

Kepala sekolah dalam bidang supervisi harus bisa membuat dan merincikan program supervisi, dapat melaksanakan program supervisi, dan dapat serta memanfaatkan hasil pencapaian supervisi.

e. *Leader*

Dalam hal ini kepala sekolah diminta untuk bisa menjadi leader atau pemimpin yang bisa mempengaruhi orang-orang yang bekerja sama dalam lingkungan sekolahnya supaya tercapainya visi, misi serta tujuan sekolah. Untuk itu kepala sekolah juga wajib mempunyai kepribadian yang kuat dan bisa memberikan layanan bersih, transparan, dan profesional. Serta tidak lupa juga kepala sekolah wajib mengerti kondisi warga sekolahnya.

f. Innovator

Pemimpin Sekolah adalah orang-orang yang sangat dinamis dan kreatif yang dapat melakukan reformasi dan perubahan yang lebih baik daripada kehidupan sehari-hari, dan pemimpin sekolah memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan sekolah terbaru. kebijakan pendidikan.

g. Motivator

Dalam hal ini kepala sekolah wajib dapat mendorong semua anggota sekolah supaya bekerja dengan profesional dan bisa mengatur iklim kerja yang baik fisik, maupun mendorong anggota sekolah untuk bekerja secara kondusif, harmonis, dan memberikan keputusan kepada warga sekolah dengan bijaksana.<sup>2</sup>

Dari keterangan diatas, mampu menjadiangat ternyata menjadi kepala sekolah bukanlah hal yang mudah dan juga bukan hal yang sepele, juga bukan hasil dari pencapaian jabatan dengan gaji tertinggi di sekolah, tetapi merupakan bentuk pengabdian yang tidak bisa diukur dengan materi dan luar biasa. kepuasan di dalam. Sebagai motivator, kepala

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan kepal sekolah SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang

sekolah berperan sebagai motivator agar seluruh komponen pelatihan dapat dikembangkan secara profesional. Proses ini menciptakan pemimpin sekolah yang benar-benar dapat memenuhi kategori yang diharapkan dapat membuat perbedaan besar dalam dunia pendidikan.

Peneliti mampu menyimpulkan hasil penelitian di lapangan baik di SMAN 14 maupun di SMAN 26 Kab. Tangerang bahwa pencapaian masing-masing kepala sekolah tersebut dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan selama pandemi covid-19 ini ialah siswa dan siswi sekolah bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni universitas baik negeri maupun swasta. Dengan kata lain lulusan dari sekolah SMAN 14 dan SMAN 26 dapat bersaing dengan sekolah-sekolah negeri lainnya yang ada di kota.<sup>3</sup>

Pencapaian kepala sekolah kepada guru yang melayani siswa siswinya dengan profesional untuk menjamin mutu pendidikan dengan memenuhi hak mereka yakni menerima materi pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini dengan

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Yahya Rahayu, S.Pd selaku kepala sekolah SMAN 14 Kab. Dan Drs. Agus Setyono Kepala Sekolah SMAN 26 Kab. Tangerang pada tanggal 24 Juni 2021 dimasing-masing sekolah.

menggunakan zoom meeting, google class, google meet, group whats up dan lain sebagainya telah sangat efektif membangun semangat siswa untuk terus belajar.

Dengan menjalin komunikasi yang baik dan nyaman yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada stakeholder dalam membuat program penjaminan mutu pendidikan selama covid-19 memetik hasil yang sangat baik, dengan bekerjasama dengan semua masyarakat yang ada di sekolah maka mutu pendidikan siswa siswi di sekolah SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang berjalan dengan sangat baik sesuai dengan diharapkan bersama.

Kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan solusi-solusi terkait keterbatasan siswa siswinya yang memiliki kendala terhadap pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini agar berjalannya penjaminan mutu pendidikan di SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang.

Dalam pengembangan mutu pendidikan yang dikerjakan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan yakni berusaha untuk memenuhi kebutuhan

sarana dan prasarana di sekolah dan yang utama adalah dalam hal kegiatan pembelajaran sekolah, dan kepala sekolah memberikan arahan kepada guru maupun para siswa dan siswi dengan melakukan visitasi ke kelas. Adanya visitasi kelas tersebut kepala sekolah akan memahami dimana letak hambatan guru maupun siswa dalam proses belajar dikelas. Perkembangan profesionalitas guru, kepala sekolah selalu berusaha agar para guru ikut serta dalam pengembangan teknologi dan informasi. Dengan cara kepala sekolah berperan aktif dalam mengikuti berbagai acara pendidikan. Setelah itu mengadakan evaluasi bertahap, menjaga komunikasi dan hubungan dengan baik, dan melakukan evaluasi agenda kehadiran siswa. Dan cara meningkatkan mutu pendidikan ialah kunci sukses untuk mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah wajib mempunyai strategi yang handal dalam memajukan sekolahnya.<sup>4</sup>

Cara yang dilakukan kepala sekolah bagi siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring ialah dilayangkannya surat pemberitahuan orangtua tentang ketidak disiplin an anak

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan ibu Tuti Alawiyah selaku wakil kurikulum SMAN 26 Kab. Tangerang

yang tidak mengikuti kegiatan belajar pada masa pembelajaran jarak jauh, dengan menggunakan standar operasional sekolah yaitu pemberitan surat pemberitahuan pemanggilan orangtua.<sup>5</sup>

Dalam menjamin mutu kepala sekolah juga memberikan support dan motivasi terhadap siswa yang mengikuti minat bakatnya dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti, olahraga futsal, hoki, pramuka, PMR, maupun yang lainnya. Kepala sekolah juga memberikan dukungannya untuk mengikuti perlombaan antar sekolah, kecamatan, kabupaten maupun nasional.<sup>6</sup>

Faktor pendukung lainnya adalah kinerja guru untuk menjamin mutu pendidikan dengan menggunakan perbaikan cara kinerja guru yakni mampu mengajak guru-guru untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini dapat disebut juga tanggung jawab sekolah dalam menjamin mutu pendidikan bukan hanya pada proses, tetapi juga terlihatnya dari pencapaian hasil oleh sekolah terutama dalam aspek akademik.

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMAN 14 Kab. Tangerang Bpk. Tanuki, Spd

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMAN 14 Kab. Tangerang Bpk. Tanuki, Spd



Disamping itu demi menjaga kesehatan semua pihak warga sekolah, kepala sekolah menerapkan bagi guru piket yang datang ke sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan dengan selalu menjaga jarak, tidak berkerumun, dan memakai masker. Aturan ini juga berlaku untuk siswa yang mempunyai kendala proses pembelajaran daring yang datang ke sekolah untuk menggunakan fasilitas untuk selalu mematuhi protokol kesehatan.<sup>7</sup>

## **B. Hasil Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19.**

1. Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan selama masa pandemi covid-19 di SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang, adalah dapat menciptakan pembelajaran dengan kondusif dan situasi belajar dengan gembira dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh atau daring. Kepala sekolah beserta tenaga pendidik dan warga sekolah yang lainnya bekerja sama menjamin mutu pendidikan agar siswa dan siswi bisa mendapatkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya tanpa terkecuali.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang

Hasil pencapaian kepala sekolah SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang dalam menjamin mutu pendidikan selama masa pandemi covid-19 terdapatnya sebagian besar siswa dan siswi sekolah tersebut mampu mendapatkan haknya untuk belajar baik secara daring ataupun dengan menggunakan modul bagi siswa yang terkendala dengan jaringan internet dan alat pembelajaran lainnya.

Penjaminan mutu pembelajaran yang dipimpin oleh kepala sekolah SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang sudah sangat baik dengan menjalankan program-program kepala sekolah yang dibantu oleh segenap warga sekolah baik guru, TU, tenaga pendidik, dan siswa siswi sekolah tersebut. Walaupun demikian, di kedua sekolah tersebut memiliki program penjaminan mutu yang berbeda sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing dan tetap menjalankan penjaminan mutu pendidikan dengan sebaik mungkin.

Segenap warga sekolah bekerja sama demi keberlangsungan pembelajaran daring agar siswa mendapatkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dengan

memfasilitasi dan memotivasi siswa yang terkendala melangsungkan pembelajaran online. Dengan kata lain program yang dibuat oleh kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan selama pandemi covid-19 bisa dilaksanakan dengan baik, dengan dibantu oleh seluruh tenaga pendidik, sarana dan prasaran, bagian kurikulum, TU, Humas, dan bagian kesiswaan semua ikut andil demi kemajuan sekolah dimasa pembelajaran daring.

Di kedua sekolah tersebut masing-masing menerapkan solusi dari permasalahan selama covid-19 dengan membuat program kepala sekolah yang antara lain adalah sekolah berusaha melayani kebutuhan siswa siswi dalam mendapatkan pembelajaran dengan baik berusaha agar siswa dan siswi dikedua sekolah tersebut mendapatkan materi dari guru bidang study masing-masing dengan menggunakan *google meet*, *google class room*, dan *group whatsapp* sebagai media kegiatan pembelajaran. Selain itu sekolah juga menyediakan fasilitas sekolah untuk siswa yang terkendala akan alat pembelajaran dirumah agar bisa mengerjakan dan mendapatkan pembelajaran dengan

menggunakan fasilitas sekolah seperti komputer yang ada di ruang lab.

Kepala sekolah dan segenap warga sekolah bekerja sama untuk memberikan terbaik untuk siswa dan siswinya dengan membuat program kerja selama pandemi Covid-19, tidak luput juga para guru yang diberikan pengarahan dan pelatihan pembekalan pemberian materi dengan menggunakan aplikasi sekolah maupun aplikasi google dan memberikan modul kepada siswa yang tidak bisa mengakses materi dengan menggunakan internet karena keterbatasan alat pembelajaran.

Di samping itu kepala sekolah juga selalu menghimbau kepada semua guru untuk melakukan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh ketika menjalankan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Untuk itu guru yang memberikan materi kepada anak diberikan pengarahan oleh kepala sekolah dalam perangkat pembelajaran daring seperti pembuatan RPP, Silabus, Prota dan Promes selama pembelajaran jarak jauh ini atau pembelajaran daring ini berlangsung.

Selain itu, kepala sekolah juga bekerja sama dengan wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana demi kelancaran penjaminan mutu pendidikan di kedua sekolah tersebut, dalam hal ini sarana dan prasarana sekolah berperan penting demi berlangsungnya pembelajaran jarak jauh karena dibutuhkannya fasilitas sekolah untuk anak yang mengalami kendala akan alat pembelajaran yang mengharuskan mengakses materi pembelajaran atau tugas yang diberikan guru di sekolah dengan menggunakan *google class room*, untuk itu sekolah memfasilitasi dengan lab komputer yang ada di sekolah untuk digunakan siswa yang mempunyai kendala tersebut untuk itu siswa tetap mendapatkan haknya dengan baik dalam menjalani pembelajaran daring yang sedang berlangsung saat ini.

Selain itu Sekolah SMAN 14 Kab. Tangerang juga menyediakan bimbingan konseling untuk anak yang mengalami kegalauan saat pembelajaran daring agar semangat belajarnya kembali hadir dalam diri anak tersebut dan menjalani pembelajaran dengan penuh semangat. Karena selama pandemi berlangsung banyak anak yang

merasa pembelajaran dengan sistem daring membosankan karena adanya keterbatasan tidak seperti sedang belajar di sekolah.

Di samping itu salah satu program yang dibuat oleh kepala sekolah di SMAN 26 Kab. Tangerang yaitu adanya program *tahfidz qur'an* sebelum memulai pembelajaran, guru yang memberikan materi secara daring mengajak siswa dan siswinya untuk menghafalkan surat-surat pendek terlebih dahulu program ini dilakukan bertujuan untuk supaya anak mempunyai kegiatan lebih dirumah untuk menghafal surat-surat pendek dan berharap dengan menghafalkan surat-surat pendek sebelum melakukan pembelajaran secara daring materi yang akan diterima oleh para siswa dan siswinya bisa lebih bermanfaat dan lebih mendapatkan keberkahan. Dan dengan program ini kepala sekolah dan warga sekolah berharap dengan memulai menghafalkan surat-surat pendek sebelum melakukan pembelajaran ini virus yang sedang melanda dunia ini bisa cepat teratasi dengan melakukan doa bersama sebelum memulai pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini.

Kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk kepentingan penjaminan mutu pendidikan pada anak-anak didiknya supaya mereka mendapatkan pembelajaran dengan baik sebagaimana haknya. Serta tak lupa pula kepala sekolah beserta jajarannya selalu bekerjasama menjalankan program kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan agar semua anak didiknya mendapatkan pembelajaran dengan sangat baik selama pandemi Covid-19. Selain itu, kepala sekolah juga bekerjasama dengan para wali murid supaya kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring ini bisa lebih efektif dengan bantuan wali murid dengan mengawasi anak-anaknya dirumah selama pembelajaran jarak jauh ini atau pembelajaran secara daring ini.

2. Sebagai kepala sekolah selaku pemimpin paling atas di sekolah tentunya sangat berperan penting bagi kelangsungan kehidupan disekolah agar kegiatan-kegiatan yang berlangsung disekolah bisa berjalan dengan baik dan terarah sesuai yang diharapkan bersama. Selama masa pandemi ini kepala sekolah juga harus memutar otak untuk keberlangsungan kegiatan di sekolah selalu dalam porsinya

dan berjalan secara efektif dan berjalan sebagaimana mestinya.

Kendala kepala sekolah dalam pembelajaran jarak jauh ini adalah ditemukannya kendala terhadap anak-anak yang tidak memiliki alat pembelajaran seperti hand phone, pulsa, dan sinyal jaringan yang terkadang tidak terdeteksi di daerah-daerah yang berada di pelosok. Selain itu, kendala lainnya adalah kurang semangatnya para peserta didik dalam menjalani pembelajaran secara daring ini, karena mereka beranggapan kegiatan pembelajaran ini sangat membosankan karena harus duduk melihat layar ponsel atau laptop terus menerus selama pembelajaran daring berlangsung.

Kepala sekolah juga menemui kendala lain yaitu bagi anak yang tidak memiliki alat pembelajaran atau ponsel yang mengharuskan kepala sekolah memfasilitasinya dengan mendatangkan anak tersebut ke sekolah untuk memakai fasilitas sekolah, serta memberikan modul kepada anak-anak yang tidak bisa mengakses materi atau tugas di aplikasi *google class*.



Dengan adanya pandemi Covid-19 ini tentunya semua kegiatan pembelajaran mengajar disekolah mengalami keterbatasan yang mengharuskan seluruh tenaga pendidik harus memberikan materi ajar dengan menggunakan aplikasi google class, whats up dan lain sebagainya demi berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan peserta didik tetap mendapatkan haknya mendapatkan materi dengan baik seperti yang mereka dapatkan materi ajar sewaktu pada masa pembelajaran dikelas.

Untuk itu kepala sekolah menginstruksikan kepada para tenaga pendidik untuk dapat mengkases dan mampu mengaplikasikan internet dengan baik untuk kelancaran pembelajaran daring. Dengan demikian kepada segenap warga sekolah harus bahu membahu bekerjasama untuk memajukan penjaminan mutu pendidikan disekolah tersebut selama masa pandemi Covid-19 ini berlangsung agar terciptanya suasana belajar yang kondusif yang masing-masing mendapatkan haknya dengan sebagaimana porsinya.

Pada masa pandemi Covid-19 ini sangat berdampak kepada semangat peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring, kejenuhan akan belajar melalui aplikasi *google class room* yang mengharuskan peserta didik untuk belajar melalui hand phone atau jaringan komputer serta laptop yang membuat mereka harus selalu melihat layar yang membuat panca indera merasa lelah.

3. Kepala sekolah dalam penyelesaian masalah yang dihadapi selama pandemi covid-19 tentunya tak lain dan tidak bukan akan adanya kerjasama semua warga sekolah dari mulai kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil humas, wakil sarana dan prasaran, kesiswaan, TU, tenaga pendidik, siswa dan siswi sekolah serta semua pihak yang ada di sekolah tersebut agar terlaksana dengan baik proses penjaminan mutu pendidikan selama pandemi covid-19.

Upaya kepala sekolah untuk penjaminan mutu pendidikan ini dilakukan salah satunya adalah supaya siswa dan siswi mendapatkan hak nya untuk belajar secara efektif hingga dapat bersaing masuk ke universitas – universitas ternama. Salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah

adalah membuat program kerja selama pandemi covid-19 dan dapat dipatuhi oleh warga sekolah.

Kepala sekolah mengeluarkan program kerjanya selama pandemi covid-19 ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada seluruh warga sekolah khususnya untuk peserta didik yang harus mendapatkan hak nya yaitu menerima materi ajar dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dibidang kurikulum, kesiswaan, humas dan sarana prasarana serta bekerjasama dengan tenaga pendidik dan warga sekolah yang lainnya untuk memajukan penjaminan mutu pendidikan agar berjalan dengan lancar dan sebaik-baiknya.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan di sekolah SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang ini merumuskan Visi dan Misi untuk kemajuan dan keberhasilan akademik siswa di sekolah, menciptakan suasana sekolah yang sangat kaya akan adanya pendidikan dan pembelajaran, menanamkan sikap kepemimpinan terhadap segenap staf yang ada disekolah baik staf akademik maupun non akademik,

kepala sekolah juga bekerjasama dengan warga sekolah untuk meningkatkan pembelajaran, serta mengelola staf atau warga sekolah dalam menjalani segala proses untuk mencapai keberhasilan bersama.

Upaya yang seharusnya dilakukan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan antara lain pelayanan terhadap siswa, dalam bidang pendidikan, pelayanan pendidikan, dengan kata lain semua perangkat sekolah mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik dan staf sekolah serta wakil bagian kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarana prasaran.

Selain itu upaya lain yang dilakukan kepala sekolah untuk pelayanan pendidikan selama pengajaran jarak jauh dalam melakukan daring yaitu dengan memberikan modul soal kepada siswa yang mengalami keterbatasan alat pembelajaran jarak jauh yang mengharuskan mengaksesnya dalam laman aplikasi google class room yang dipakai oleh sebagian banyak guru disekolah.

Pelayanan pendidikan yang diberikan sekolah kepada peserta didik lainnya adalah pelayanan guru yang

memudahkan siswa yang mendapati kesulitan dalam alat pembelajaran untuk mengakses materi dan tugas-tugas sekolah dengan memberikan modul soal kepada siswa tersebut agar mereka dapat mendapatkan hak nya dalam belajar seperti siswa dan siswi lainnya dengan mengerjakan modul soal dirumah dan dikembalikan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh guru masing-masing bidang studi.

Pelayanan-pelayanan yang diberikan sekolah untuk peserta didik yang mengalami keterbatasan dalam alat pembelajaran daring yang termasuk kedalam program kepala sekolah selama masa pandemi ini sangat membantu keberlangsungannya penjaminan mutu pendidikan selama masa pandemi Covid-19 agar mencapai keberhasilan dan tujuan sekolah bersama.

Kepala sekolah juga meghimbau kepada guru wali kelas agar memperhatikan absensi kehadiran siswa siswinya dengan memberikan surat panggilan (SP) bagi anak yang melampaui batas ketidakhadiran saat pembelajaran daring berlangsung. Kemudian wali kelas

diharapkan untuk mengunjungi siswa tersebut untuk mengetahui keadaan siswa saat di rumah gunanya untuk membangkitkan kembali rasa semangat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar jarak jauh dengan metode daring pada saat pandemi Covid-19.

Kegiatan pembelajaran ini juga dipantau melalui kehadiran siswa dengan mengirimkan lokasi yang diharuskan berlokasi di rumah masing-masing siswa saat mengikuti pembelajaran daring, upaya ini guna memantau kegiatan siswa pada saat mengikuti pembelajaran daring sehingga sekolah dapat mengakses lokasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan tujuan agar siswa tidak bisa melakukan kegiatan pembelajaran daring sambil bermain atau berada dilokasi lain selain di rumah.

Dengan keterbatasan pulsa atau internet yang dialami oleh peserta didik, sekolah mengupayakan untuk mengajukan mendapatkan bantuan paket internet yang ditujukan untuk peserta didik setiap bulannya agar siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh dapat difasilitasi paket internet oleh sekolah dengan harapan semua peserta

didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring ini dengan nyaman dan tidak terlalu terbebani dengan membeli pulsa internet setiap bulannya.

### **C. Pengelolaan Data Hasil Wawancara**

Penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan selama pandemi covid-19 di SMAN 14 Kab. Tangerang dan SMAN 26 Kab. Tangerang, didapatkan dengan menggunakan instrumen pengkolektifan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan selama pandemi Covid-19. Penjaminan mutu yang dilakukan oleh kepala sekolah faktor penghambat dan pendukung, hasil yang dicapai kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan selama pandemi Covid-19 di SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang. Berikut ini penyediaan data penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan selama pandemi covid-19 di SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang.

#### **D. Analisis Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan di masa pandemi Covid-19, maka dari itu peneliti menyimpulkan hasil temuan dilapangan dan menganalisisnya dengan focus penelitian sebagai berikut :

##### **1. Faktor Penghambat**

Peneliti telah menemukan dalam penelitiannya bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan selama masa pandemi covid-19 di SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang telah sangat maksimal dalam menjamin mutu pendidikan selama pandemi ini. Dalam hal ini bisa dilihat kepala sekolah sudah sangat melakukan tugasnya dengan baik sebagai motivator, leader, manajer dan supervisor bagi seluruh warga disekolahnya.

Kewajiban dan kegunaan kepala sekolah menjadi *educator*, kepala sekolah menjadi supervisor, kepala sekolah menjadi administrator, kepala sekolah menjadi leader, kepala sekolah menjadi manajer, kepala sekolah menjadi



motivator, serta kepala sekolah menjadi innovator menurut Mulyasa.<sup>8</sup> Penemuan yang diperoleh oleh peneliti dilokasi tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan dimasa pandemi Covid-19 sangat penting karena kepala sekolah dinilai menjadi elemen pusat sebagai pemimpin di sekolah tersebut.

Faktor kelemahan penjaminan mutu pendidikan di SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang adalah keterbatasan dalam alat pembelajaran daring bagi siswa yaitu masalah kuota internet, keterbatasan siswa yang tidak memiliki hand phone, dan masalah jaringan. Kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang sangat berperan penting agar terlaksananya tujuan sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Dan kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin mutu pendidikan di masa pandemi ini.<sup>9</sup>

Faktor penghambat lainnya adalah presentase kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Karena sebagai

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004 ),h.101.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Drs Agus Setyono, Kepala sekolah SMAN 26 Kab.tangerang

mana yang kita ketahui pembelajaran yang dilakukan sekarang oleh sebagian besar di dunia pendidikan ini kurang kondusif tidak seperti pembelajaran dikelas, yang mana guru bisa memantau secara langsung siswanya dengan mudah tanpa keterbatasan.<sup>10</sup> Karena siswa yang mengikuti pembelajaran daring terhambat mengikuti pembelajaran dikarenakan kurang adanya kesadaran yang dimiliki siswa tersebut, terkadang siswa yang mengikuti daring merasa bahwa pembelajaran yang sedang dilakukan tidak menarik dan terkesan para siswa mengabaikannya.

Selanjutnya kepala sekolah dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan di SMAN 14 Kab. Tangerang dan SMAN 26 Kab. Tangerang ialah dengan melakukan evaluasi dan monitoring. Kegiatan tersebut akan memperlihatkan bahwa penjaminan mutu yang diupayakan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan dengan menggunakan berbagai macam metode mulai dari diadakannya evaluasi berlanjut, membuat RPP, mempersiapkan KBM, dan adanya pula pemeriksaan

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Annisa Haerini, S.Pd, tenaga pendidik di SMAN 26 Kab. Tangerang

absensi kehadiran supaya siswa mampu terkontrol. Disamping itu juga mendukung minat bakat siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler, seperti adanya, seperti *hooki*, *footsal* dll.

## **2. Faktor Pendukung**

Peneliti menjumpai kepemimpinan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan sangat berperan penting demi kelangsungan pembelajaran daring disekolah, dengan kata lain kepala sekolah sudah sangat bekerja dengan baik dalam menjamin mutu pendidikan selama pandemi covid-19 dengan menjadi pemimpin yang demokratis, menerima masukan dari warga sekolah yang lain demi keberlangsungan tujuan sekolah dengan baik, dan sudah menjadi barang tentu untuk menjamin mutu pendidikan.

Faktor pendukung lainnya juga datang dari guru yang turut serta mengajar dengan penuh motivasi terhadap siswanya agar selama pembelajaran berlangsung siswa merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru mengajar dengan penuh semangat yang diikuti oleh siswanya. Menciptakan situasi belajar yang gembira, dan

mampu memberikan solusi dalam segala rintangan yang siswa hadapi selama masa pembelajaran daring berlangsung di masa pandemi ini.<sup>11</sup>

Dalam proses pendidikan pembelajaran secara daring tidak lepas dari saran adan prasaran dalam melayani siswa siswinya yang mempunyai keterbatasan dalam melakukan pembelajaran daring. Siswa yang memiliki keterbatasan alat pembelajaran daring disediakan modul yang bisa diambil disekolah, tentu saja para siswa ketika berkunjung kesekolah harus menggunakan prosedur kesehatan yang berlaku yaitu dengan menggunakan masker dan memakai sanitizer sebelum masuk ke area sekolah, serta menjaga jarak aman dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Di samping itu sekolah SMAN 14 khususnya selalu menggunakan standar oprasional pendidikan atau SOP berdasarkan program kerja kepala sekolah disekolah tersebut. Mislanya dalam rangka pengadaan ekstrakurikuler sekolah yang berlangsung dengan melayangkan surat pemberitahuan kepada orangtua siswa dimaksudkan agar

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Tanuki, S. Pd sebagai wakasek Kuirkulum SMAN 14 Kab. Tangerang

adanya komunikasi antara pihak sekolah dan pihak orangtua siswa.

## **E. Profil dan Sejarah Sekolah**

### **1. Sekolah SMAN 14 Kab. Tangerang**

#### **a. Sejarah Singkat Sekolah**

Sekolah ini berawal dari rintisan kepala SMA Negeri 1 Mauk yaitu Ade Heryanto, S.Pd. pada tahun Pelajaran 2003/2004 dengan membuka kelas jauh yang nantinya menjadi cikal bakal berdirinya sekolah ini sebanyak 4 ruang kelas yang masing-masing kelas terdiri dari 40 siswa.

Dalam perkembangannya dari tahun ketahun daya tampung sekolah ini yang dulunya bernama SMA Negeri 1 Rajeg mengalami peningkatan sesuai dengan ketentuan lulusan SMP/MTs di kecamatan Rajeg, maka pada tahun 2003/2004 pemerintah melalui proyek OECF dibangun gedung SMA Negeri 1 Rajeg yang berlokasi dikelurahan Sukatani, Kec. Rajeg.

Pada tahun pelajaran yang sama pula, siswa kelas jauh yang apada saat itu belajar aktif dimutasikan menjadi siswa SMA Negeri 1 Rajeg dengan jumlah 160 siswa. Saat itu dipimpin oleh

Bapak Ade Heriyanto, S.Pd sebagai Kepala Sekolah dan Bapak Drs. Ahmad Munadi sebagai Pejabat sementara.

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 046/0/2001 tanggal 01 Agustus 2005 secara resmi SMA Negeri 1 Rajeg berdiri sendiri sekaligus berstatus sekolah negeri. Berdasarkan SK Bupati Tangerang Nomor 421/kep.198-Huk/2010 tanggal 12 April 2010 secara resmi nama SMA Negeri 1 Rajeg diubah menjadi SMA Negeri 14 Kabupaten Tangerang hingga saat ini.<sup>12</sup>

Daftar nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMAN 14 Kab. Tangerang adalah sebagai berikut :

- 1) Drs. Mas Iman Kusnandar, S.H( Periode 17 Juli –  
06 Agustus 2004)
- 2) Cepy Suherman, S.Pd ( Periode 06  
Agustus – 04 Okt 2004)
- 3) Ade Heryanto, S.Pd ( Periode 04 okt –  
30 Jun 2006 )
- 4) Drs. Ahmad Munadi ( 30 Juni 2006 – 28 Jun  
2013 )

---

<sup>12</sup> Hasil dari website sman14-kabtangerang.sch.id dan Dokumen sekolah SMAN 14 Kab. Tangerang

- 5) R. Tandjung S.Y, S.Pd ( 03 Jun 2013 – Jan 20220 )
- 6) Yahya ( saat ini sedang menjabat )

**b. Identitas Sekolah SMAN 14 Kab. Tangerang**

Nama Sekolah : SMA Negeri 14 Kabupaten  
Tangerang

Nama Asal : SMA Negeri 1 Rajeg

NPSN : 20613543

NSS : 301280317004

Alamat : Jl. Raya Daon – Pondok  
Sukatani Permai, Kel.  
Sukatani, Kec. Rajeg, Kab.  
Tangerang - 15540

Lintang : -6.1284

Bujur : 106.4972

Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Pendirian : 421/Kep.246-Huk/2005

Tanggal : 01/08/2005

SK Pengerian : 421/Kep.246-Huk/2005

Tanggal : 01/08/2005<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Hasil dari website dan dokumen sekolah SMAN 14 Kab. Tangerang

**c. Visi dan Misi SMAN 14 Kab. Tangerang**

Visi yang dimiliki oleh SMAN 14 Kab. Tangerang adalah “Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan berwawasan lingkungan”. Sedangkan sekolah SMAN 14 Kab. Tangerang ini memiliki beberapa misi, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang mengarah pada *life skill*.
2. Meningkatkan kedisiplinan dan berakhlakul karimah warga sekolah baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah dengan melibatkan peran serta masyarakat
3. Mengembangkan sikap sosial dan perilaku religius di salam maupun di luar lingkungan sekolah
4. Mengembangkan budaya gemar membaca warga sekolah.
5. Memaksimalkan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
6. Meningkatkan efektifitas belajar peserta didik.



7. Menumbuhkan iklim bersaing dalam rangka peningkatan prestasi.
8. Meningkatkan kompetensi guru secara terus menerus
9. Mengembangkan berbagai keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
10. Meningkatkan kemampuan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pilihan.
11. Meningkatkan tanggung jawab, percaya diri, dan semangat untuk berkompetisi antar peserta didik.
12. Menumbuhkan sikap suri tauladan pada semua kegiatan pembelajaran.
13. Mewujudkan lingkungan sekolah sehat yang bersih, indah dan nyaman.
14. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sehat.
15. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
16. Mengembangkan berbagai keterampilan warga sekolah dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi yang sesuai dengan minat dan bakat.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil dari dokumen dan website SMAN 14 Kab. Tangerang.

**d. Data Guru dan Saprasi di SMAN 14 Kab. Tangerang**

**Tabel 1.1 Data PTK dan PD**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Guru</b>	<b>Tendik</b>	<b>PTK</b>	<b>PD</b>
1	Laki-laki	13	6	19	306
2	Perempuan	21	5	26	466
<b>TOTAL</b>		<b>34</b>	<b>11</b>	<b>45</b>	<b>772</b>

Keterangan :

1. Singkatan :

- PTK : Guru ditambah tendik
- PD : Peserta Didik

**Sumber : dari dokumen data guru SMAN 14 Kab.**

**Tangerang**

**Tabel. 1.2 Data Saprasi**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kelas	<b>20</b>
2	Ruang Lab	<b>5</b>
3	Ruang Perpus	<b>1</b>
4	Lapangan	<b>1</b>
5	Musolah	<b>1</b>
<b>TOTAL</b>		<b>28</b>

**Sumber : dari dokumen data saprasi SMAN 14 Kab.**

**Tangerang**

#### **e. Struktur Organisasi SMAN 14 Kab. Tangerang**

Struktur organisasi SMAN 14 Kab. Tangerang sudah sangat baik karena semua bagian telah mempunyai leadernya masing-masing. SMAN 14 Kab. Tangerang dipimpin oleh kepala sekolah yang kompeten dan memiliki empat wakil kepala sekolah yang mengurus dibidangnya masing-masing yakni dalam bidang kurikulum, sarana dan prasarana, humas dan bidang kesiswaan. Kepala sekolah pun langsung membawahi kepala wakil kepala untuk membawahi dengan langsung pendidikan yang diinginkan yakni pendidikan yang bermutu.<sup>15</sup>

#### **f. Program Kepala Sekolah Selama Pandemi Covid-19**

Sebagai yang kita ketahui bahwa kepala sekolah adalah yang berperan penting dalam peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan disekolah, untuk itu kepala sekolah SMAN 14 Kab. Tangerang membuat program untuk menjamin mutu pendidikan selama covid-19. Program-program tersebut dibuat untuk mempermudah siswa dan para dewan pendidik untuk berlangsungnya pembelajaran jarak jauh atau daring ini dengan memberikan solusi kepada siswa yang terkendala akan alat

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Tanuki, S. Pd sebagai *wakil kepala sekolah bagian kurikulum* SMAN 14 Kab. Tangerang.

bantu pembelajaran yaitu Hp atau jaringan internet dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Untuk itu kepala sekolah memberikan modul untuk anak yang tidak mempunyai hp untuk melakukan pembelajaran daring dengan datang ke sekolah dan mengambil modul yang sudah disiapkan oleh sekolah. Begitupun ketika PAT ( Penilaian Akhir Tahun ) berlangsung siswa difasilitasi lab sekolah untuk mengerjakan soal PAT secara daring serta bagi anak yang memiliki kendala kegiatan pembelajaran daring didampingi oleh guru BK ( Bimbingan Konseling).

Program kepala sekolah selama pandemi ini tentunya bersifat sementara selama masa belajar darurat yang dianjurkan oleh pemerintah karena adanya wabah yang melanda dunia yaitu wabah Covid-19. Oleh karena itu kepala sekolah dan jajarannya membuat satu program agar kegiatan belajar mengajar disekolah dapat terus berlangsung agar peserta didik mendapatkan hak nya untuk mendapatkan materi pembelajaran.

Dengan hal ini kepala sekolah membuat surat pemberitahuan kepada wali murid atau orangtua siswa tentang

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Yahya, Spd selaku Kepala Sekolah SMAN 14 Kab. Tangerang

informasi kegiatan pembelajaran secara daring lewat aplikasi *team*, *whats up group*, dan *google class room* untuk mempermudah siswa mendapatkan materi dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Untuk itu kendala yang dialami oleh siswa mampu diselesaikan oleh pihak sekolah yakni bagi siswa yang terkendala akan alat komunikasi seperti hand phone bisa mengerjakannya atau mengaksesnya disekolah dengan menggunakan wifi sekolah dan perangkat komputer dilab sekolah.<sup>17</sup>

Dengan kata lain siswa yang mempunyai kendala bisa diselesaikan oleh sekolah agar tetap mendapatkan haknya untuk belajar selama pandemi Covid-19. Berdasarkan program tersebut maka sekolah SMAN 14 Kab. Tangerang ini mampu untuk menyelesaikan masalah yang ada pada kegiatan pembelajaran jarak jauh ini atau pembelajaran daring.

Sekolah SMAN 14 Kab. Tangerang ini juga selalu menggunakan SOP sekolah dalam pembuatan surat-surat pemberitahuan kepada orangtua siswa yang bertujuan agar para orangtua siswa dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang berlangsung selama pandemi. Seperti kegiatan yang tidak bisa

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum Bpk. Tanuki, Spd

ditinggalkan yakni seperti olimpiade bahasa yang saat itu sedang diikuti oleh pihak sekolah yang menjadikan beberapa siswanya sebagai peserta, selain itu ada juga kegiatan pramuka yang diikuti oleh beberapa siswa anggota pramuka disekolah tersebut dalam rangka memeriahkan hari jadi pramuka. Tentunya semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan program kesehatan yang ada selama Covid-19.<sup>18</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa SMAN 14 Kab. Tangerang ini sudah mampu menajmin mutu pendidikan siswanya selama pandemi Covid-19. Dengan diadakannya program kerja kepala sekolah selama pandemi Covid-19 dengan bekerja sama dari seluruh pihak dan warga sekolah yaitu diantaranya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para dewan guru, TU, warga sekolah lainnya dan tentu saja adalah siswa dan siswi SMAN 14 Kab. Tangerang.

## **2. Sekolah SMAN 26 Kab. Tangerang**

### **a. Sejarah Singkat SMAN 26 Kab. Tangerang**

Sejarah titik nol sekolah SMAN 26 Kab. Tangerang bermula menumpang di SMP 3 kemeru dan pada tahun 2007

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan Bpk. Dirin, Spd

baru mendapatkan lahan sebagai tempat untuk dibangunnya gedung sekolah, dan pada tahun 2008 gedung sekolah dibangun dan tahun 2009 baru menempati gedung dengan jumlah rombongan belajar 3 kelas dengan jumlah perkelas variatif sekitar 37 – 38 – 39 siswa. Kemudian barulah ditahun 2010 sekolah SMAN 26 sudah menetap digedung yang baru. Dengan kepala sekolah yang masing merangkap dengan sekolah SMAN 1 Kab. Tangerang yaitu dengan Bapak Fikri, dan di tahun 2010 barulah sekolah mempunyai kepala sekolah yang definitif yaitu Bapak Ade Warjo, S.Pd.

Pada tahun 2011 – 2012 sekolah SMAN 26 mengalami pergantian Kepala sekolah yaitu Bapak Fahrurroji, S.Pd dan dengan kepemimpinan beliau sekolah mendapatkan Lab Kimia dan perpustakaan serta membangun 6 lokal kelas. Kemudian mengalami pergantian kepala sekolah di tahun 2014 oleh Ibu Cucu Maryamah, M.Pd di kepemimpinan beliau mendapatkan 4 lokal dan terakhir pergantian kepala sekolah yang baru 2020 yaitu Bapak Drs. Agus Septiyono sampai sekarang.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana Bpk. Aswi Nurhaedi, M.Pd.

### **b. Identitas Sekolah SMAN 26 Kab. Tangerang**

Nama Sekolah : SMA Negeri 26 Kabupaten  
Tangerang  
NPSN : 20614057  
Alamat : Jl. Raya Kec. Kemeri, Kel.  
kemiri, Kec. kemiri, Kab.  
Tangerang - 15540  
Lintang : -6.1022  
Bujur : 106.4694  
Kepemilikan : Pemerintah Daerah  
SK Pendirian : 421/Kep.246-Huk/2005<sup>20</sup>

### **c. Visi dan Misi SMAN 26 Kab. Tangerang**

Visi SMAN 26 Kabupaten Tangerang adalah Berdasarkan analisis konteks, sekolah menetapkan visi berikut :

“Terwujudnya peserta didik yang iman dan takwa, cerdas, trampil serta berwawasan lingkungan dan kewirausahaan.

Dengan indikator ketercapaiannya sebagai berikut :

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME;
2. Memiliki kepribadian dan berakhlak mulia;
3. Unggul dalam bidang akademik dan non akademik;
4. Tuntas dalam Pembelajaran;
5. Terampil dalam pemanfaatan teknologi sebagai sumber

---

<sup>20</sup> Data diperoleh dari website dan dokumen SMAN 26 Kab. Tangerang



belajar;

6. Menciptakan sekolah bebas sampah
7. Mensinergikan kepedulian lingkungan dalam proses pembelajaran dan penilaian;
8. Memiliki kemampuan berwirausaha;

Sedangkan misi SMAN 26 Kabupaten Tangerang adalah Meningkatkan organisasi dan manajemen sekolah dalam menumbuhkan semangat keunggulan yang kompetitif

1. Kualitas KBM dalam mencapai kompetensi peserta didik yang berstandar nasional dengan berlandaskan IMTAQ.
2. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan IPTEK.
3. Pengamalan ajaran agama Islam baik melalui pembelajaran di dalam kelas atau melalui aktifitas rutin untuk seluruh peserta didik sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat.
4. Kualitas organisasi dan manajemen sekolah dalam menumbuhkan semangat keunggulan yang kompetitif.

5. Program ekstrakurikuler supaya lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.
6. Kualitas SDM dengan kompetensi guru dan pegawai dalam mewujudkan pelayanan prima.
7. Tumbuhnya kreatifitas peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang daya saing dalam pengembangan profesionalisme.
8. *Program ekstrakurikuler supaya lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.*<sup>21</sup>

**d. Data Guru dan Saprass SMAN 26 Kab. Tangerang**

**Tabel. 2. 1 Data Guru**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Guru</b>	<b>Tendik</b>	<b>PTK</b>
1	Laki-laki	17	11	21
2	Perempuan	19	3	22
<b>TOTAL</b>		<b>36</b>	<b>14</b>	<b>43</b>

---

<sup>21</sup> Data diperoleh dari website dan dokumen SMAN 26 Kab. Tangerang

**Sumber : Dari Dokumen Data Guru SMAN 26 Kab.  
Tangerang**

**Tabel. 2.2 Data Saprass**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kelas	<b>22</b>
2	Ruang Lab	<b>3</b>
3	Ruang Perpus	<b>1</b>
4	Lapangan	<b>1</b>
5	Musolah	<b>1</b>
<b>TOTAL</b>		<b>28</b>

**Sumber : dari dokumen data saprass SMAN 26 Kab.**

**Tangerang**

**e. Struktur Organisasi SMAN 26 Kab. Tangerang**

Struktur organisasi sekolah SMAN 26 Kab. Tangerang saat ini dikepalai oleh Bapak Drs. Agus Setyono yang dibantu oleh empat wakil kepala sekolahnya di bagian kurikulum, kesiswaan, humas dan sarpras. Dengan masing-

masing mempunyai leader di dalam bagian-bagiannya. Baik dalam bidang koordinator dan Kepala TU.

**f. Program Kepala Sekolah Selama Pandemi Covid-19 di SMAN 26 Kab. Tangerang**

Program kepala sekolah di SMAN 26 Kab. Tangerang selama pandemi covid-19 tidak jauh berbeda dengan yang ada di SMAN 14 Kab. Tangerang, hanya yang membedakannya adalah di SMAN 26 Kab. Tangerang mempunyai program kepala sekolah yang diterapkan yaitu sebelum memulai pembelajaran daring siswa diwajibkan hafalan Juz 30, dengan sistem menghafal bersama satu hari 1 surat dengan menggunakan aplikasi zoom.